

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai suatu sistem, pendidikan memiliki sejumlah komponen yang saling berkaitan antara satu dan lainnya untuk mencapai tujuan yang diterapkan. Komponen pendidikan tersebut antara lain komponen kurikulum, guru, siswa, metode, tujuan, sarana dan prasarana serta evaluasi. Dari sekian komponen tersebut, guru merupakan komponen pendidikan yang terpenting, terutama dalam mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar dalam diri peserta didik.

Dikaitkan dengan konteks pendidikan dasar sembilan tahun, maka fungsi dan tujuan pendidikan matematika di sekolah dasar harus pula mendukung pemilikan kompetensi tamatan sekolah dasar, yaitu pengetahuan, nilai, sikap, dan kemampuan melaksanakan tugas atau mempunyai kemampuan untuk mendekatkan dirinya dengan lingkungan alam, lingkungan sosial, lingkungan budaya, dan kebutuhan daerah. Sementara itu, kondisi pendidikan matematika dewasa ini, lebih diwarnai oleh pendekatan yang menitik beratkan pada model belajar konvensional seperti ceramah sehingga kurang termotivasi dalam pembelajaran matematika oleh karena itu diperlukan ilmu pengetahuan yang

sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan sekarang sehingga guru dapat memotivasi siswa serta terlibat aktif dalam proses belajar mengajar.

Agar siswa dapat mengikuti pelajaran matematika dengan baik, maka guru berperan membantu keberhasilan belajar siswa. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam pelajaran matematika karena matematika merupakan ilmu hitung yang selalu dihadapkan dengan angka dan rumus-rumus sehingga siswa sering lupa, dan mereka kurang tertarik pada mata pelajaran matematika, terbukti dengan masih rendahnya hasil belajar matematika yang dicapai oleh siswa. Guru harus mampu menciptakan hubungan timbal balik yang interaktif dengan siswa keadaan tersebut dapat memotivasi siswa yang kurang menyenangi pelajaran matematika.

Sekolah sebagai sarana pendidikan mempunyai tanggung jawab yang besar untuk membantu siswa dalam mengembangkan diri siswa kearah positif. Perannya dalam pengelolaan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu sekolah yang baik sangat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar.

Selain komponen guru dan sarana diatas komponen metode memainkan peranan yang penting, tanpa metode yang tepat seluruh proses dan hasil belajar belajar akan sia-sia belaka, karena metode memegang peranan penting dalam seluruh kegiatan pembelajaran, seorang guru harus dapat memilih metode yang tepat agar siswa dapat menerima pelajaran yang disampaikan. Pemilihan metode harus sesuai dengan kondisi dan suasana dikelas, jumlah anak mempengaruhi penggunaan metode.

Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran demonstrasi. Yang dimaksud metode demonstrasi adalah salah satu cara mengajar, dimana guru melakukan suatu percobaan tentang sesuatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu di sampaikan ke kelas dan di evaluasi oleh guru.

Metode pembelajaran demonstrasi ini di gunakan dalam penelitian ini karena tidak semua topik dapat dijelaskan secara gamblang dan konkrit melalui penjelasan atau diskusi, tujuan dan sifat materi pelajaran yang menuntut dilakukan peragaan berupa demonstrasi, tipe belajar siswa yang berbeda-beda, ada yang kuat visual, tetapi lemah dalam auditif dan motorik, ataupun sebaliknya, memudahkan mengajarkan suatu proses atau cara kerja, sesuai dengan langkah perkembangan kognitif siswa yang masih dalam fase operasional konkrit.

Dalam proses pembelajaran tersebut dapat berlangsung secara efektif dan efisien apabila dilaksanakan secara tepat dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Ketepatan prosedur yang baik dan benar pada akhirnya akan membantu anak mencapai hasil belajar yang diharapkan. Demikian halnya dalam pembelajaran matematika, penggunaan metode yang sesuai dan benar akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disajikan. Dari hasil ulangan tengah semester (UTS) ganjil yang penulis dapat mengenai hasil belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Pejambon pada mata pelajaran matematika pada tahun pelajaran 2012/2013, menunjukkan bahwa dari 47 peserta didik, hanya 2 peserta didik atau 4,25 % yang hasil belajarnya mencapai Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM) yang telah ditentukan untuk mata pelajaran matematika pada sekolah dasar ini adalah 60.

Berikut adalah tabel data ulangan tengah semester yang menunjukkan masih rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran matematika peserta didik kelas V SD Negeri Pejambon kecamatan Negerikaton kabupaten Pesawaran tahun pelajaran 2012/2013 (Lampiran 12).

Dari tabel terlihat bahwa 2 atau 4,25 % peserta didik mencapai KKM diterangkan telah tuntas dan 45 atau 95,75 % peserta didik mencapai nilai KKM diterangkan dengan tidak tuntas. Hal ini menjelaskan bahwa sebagian besar peserta didik kelas V SD Negeri Pejambon pada mata pelajaran matematika, hasil belajarnya sangat rendah.

Beberapa yang menyebabkan rendahnya aktivitas dan rendahnya hasil belajar siswa tersebut adalah sikap siswa yang pasif dalam proses pembelajaran, dan proses pembelajaran yang monoton.

Selain itu, dalam pembelajaran guru hanya memberikan metode ceramah dan tanya jawab serta kurangnya fasilitas media pembelajaran. Oleh karena itu untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa saya akan mengadakan penelitian dengan judul peningkatan metode demonstrasi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Pejambon kecamatan Negerikaton kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2012/2013.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sikap siswa pasif dalam pembelajaran
2. Hasil belajar siswa rendah
3. Proses pembelajaran yang monoton
4. Guru hanya memberikan metode ceramah dan tanya jawab
5. Kurangnya fasilitas media pembelajaran

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan merumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan aktivitas pada siswa kelas V SD Negeri Pejambon?
2. Apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas V SD Negeri Pejambon?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan:

1. Peningkatan aktivitas pada siswa melalui metode pembelajaran demonstrasi pada siswa kelas V SD Negeri pejambon.
2. Peningkatan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran demonstrasi pada siswa kelas V SD Negeri pejambon.

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi siswa
 - a. Dapat memiliki pengalaman belajar dengan metode demonstrasi.
 - b. Dapat membantu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa
2. Bagi guru
 - a. Membantu guru dalam mengelola proses pembelajaran
 - b. Memperoleh pengalaman nyata tentang proses dan hasil pembelajaran siswa
3. Bagi sekolah
 - a. Bahan informasi dan referensi bagi pihak-pihak lain dalam rangka meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
 - b. Meningkatkan citra sekolah karena setelah menggunakan metode pembelajaran demonstrasi aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat.
4. Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi pembelajaran yang berkelanjutan.